



**PERANCANGAN K3 DENGAN TEKNIK *MOTION GRAPHIC*
SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI DALAM RANGKA MENINGKATKAN
BUDAYA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
BAGI PEKERJA OPERASIONAL AREA DERMAGA
DI PT TERMINAL TELUK LAMONG**

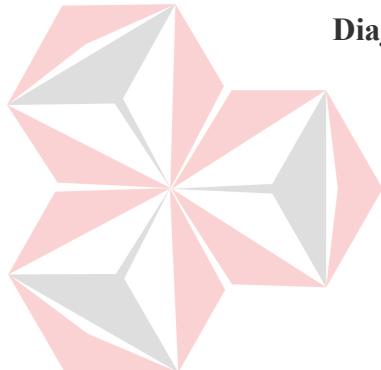


Oleh:
Hilfi Muhammad Haidi
16420100026

**FAKULTAS DESAIN DAN INDUSTRI KREATIF
UNIVERSITAS DINAMIKA
2021**

**PERANCANGAN K3 DENGAN TEKNIK *MOTION GRAPHIC*
SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI DALAM RANGKA MENINGKATKAN
BUDAYA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
BAGI PEKERJA OPERASIONAL AREA DERMAGA
DI PT TERMINAL TELUK LAMONG**

TUGAS AKHIR



**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Sarjana Desain**

**UNIVERSITAS
Dinamika**

Oleh :

**Nama : Hilfi Muhammad Haidi
NIM : 16420100026
Program studi : S1 Desain Komunikasi Visual**

FAKULTAS DESAIN DAN INDUSTRI KREATIF

UNIVERSITAS DINAMIKA

2021

TUGAS AKHIR

PERANCANGAN K3 DENGAN TEKNIK *MOTION GRAPHIC* SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI DALAM RANGKA MENINGKATKAN BUDAYA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA BAGI PEKERJA OPERASIONAL AREA DERMAGA DI PT TERMINAL TELUK LAMONG

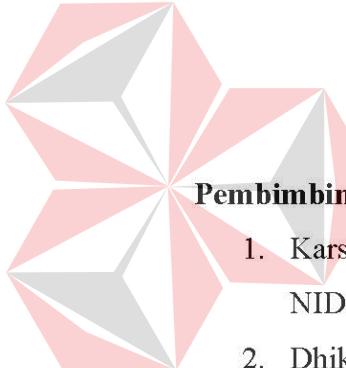
Dipersiapkan dan disusun oleh:

Hilfi Muhammad Haidi

NIM: 16420100026

Telah diperiksa, diuji dan disetujui oleh Dewan Pengaji

Pada: 7 Desember 2021



Susunan Dewan Pengaji

Pembimbing:

1. Karsam, MA., Ph.D
NIDN: 0705076802
2. Dhika Yuan Yurisma, M.Ds., ACA
NIDN: 0720028701

Digitally signed by
Universitas Dinamika
Date: 2022.01.18
11:18:39 +07'00'


Digitally signed
by Universitas
Dinamika
Date: 2022.01.18
16:28:40 +07'00'


Digitally signed
by Universitas
Dinamika
Date: 2022.01.19
11:38:25 +07'00'

Pengaji:

Siswo Martono, S.Kom., M.M.

NIDN. 0726027101

Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana


Digitally signed by
Universitas Dinamika
Date: 2022.01.20
10:18:05 +07'00'

Karsam, MA., Ph.D

NIDN: 0705076802

Dekan Fakultas Desain dan Industri Kreatif
UNIVERSITAS DINAMIKA

LEMBAR MOTTO



“Tujuan dari seni adalah mewakili, bukan menunjukkan bentuk penampakannya, tetapi kepada signifikasi batin daripada Nya”

UNIVERSITAS
Dinamika

LEMBAR PERSEMBAHAN



*Kupersembahkan laporan yang saya buat kepada orangtua saya dan para dosen
yang membimbing saya sampai sejauh ini*

UNIVERSITAS
Dinamika

PERNYATAAN

PERSETUJUAN PUBLIKASI DAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

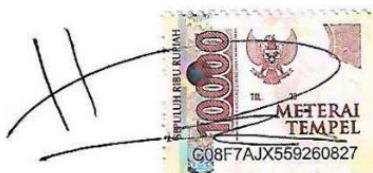
Sebagai mahasiswa **Universitas Dinamika**, Saya :

Nama : Hilfi Muhammad Haidi
NIM : 16420100026
Program Studi : S1 Desain Komunikasi Visual
Fakultas : Fakultas Desain dan Industri Kreatif
Jenis Karya : Tugas Akhir
Judul Karya : Perancangan K3 Dengan Teknik *Motion Graphic* Sebagai Media Komunikasi Dalam Rangka Meningkatkan Budaya Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Bagi Pekerja Operasional Area Dermaga Di PT Terminal Teluk Lamong

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Demi pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni, Saya menyetujui memberikan kepada Universitas Dinamika Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas seluruh isi/sebagian karya ilmiah Saya tersebut diatas untuk disimpan, dialihmediakan, dan dikelola dalam bentuk pangkalan data (*database*) untuk selanjutnya didistribusikan atau dipublikasikan demi kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.
2. Karya tersebut diatas adalah hasil karya asli Saya, bukan plagiat baik sebagian maupun keseluruhan. Kutipan, karya, atau pendapat orang lain yang ada dalam karya ilmiah ini semata-mata hanya sebagai rujukan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka Saya.
3. Apabila dikemudian hari ditemukan dan terbukti terdapat tindakan plagiasi pada karya ilmiah ini, maka Saya bersedia untuk menerima pencabutan terhadap gelar kesarjanaan yang telah diberikan kepada Saya.

Surabaya, 18 Januari 2022

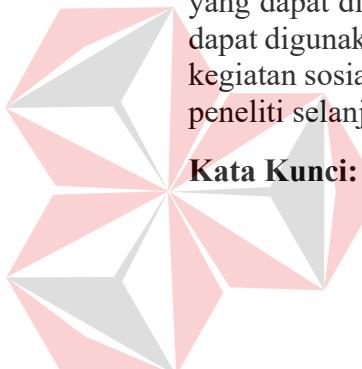


Hilfi Muhammad Haidi
NIM : 16420100026

ABSTRAK

Keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) merupakan perlindungan yang diberikan perusahaan terhadap karyawannya. Baik pemerintah maupun perusahaan telah berusaha untuk menerapkan K3 secara maksimal untuk mencegah kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Tetapi, kurangnya kesadaran dari pegawai operasional perusahaan dalam menerapkan K3 membuat program ini menjadi terhambat, sehingga kecelakaan kerja tetap terjadi. Hal ini tentunya juga terjadi di PT Terminal Teluk Lamong sejalan dengan meningkatnya layanan jasa petikemas dan curah kering. Dalam usaha untuk meningkatkan kesadaran pegawai operasional mengenai pentingnya menerapkan K3 dilakukan penelitian untuk merancang infografis berupa *motion graphic* mengenai prosedur K3. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan pengumpulan data dilakukan menggunakan observasi di PT Terminal Teluk Lamong, wawancara terhadap 2 narasumber, serta studi literatur. Hasilakhir dari perancangan ini akan berbentuk *motion graphic* mengenai K3 yang diharapkan dapat meningkatkan kesadaran pegawai operasional khususnya di area dermaga dalam bekerja sehingga angka kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja menurun. Diharapkan video *motion graphic* ini ditempatkan pada sarana digital perusahaan yang dapat diakses oleh setiap pegawai operasional, dan video *motion graphic* ini dapat digunakan sebagai *safety induction* ketika pegawai operasional akan memulai kegiatan sosialisasi untuk pegawai operasional. Penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya dalam merancang *motion graphic* berisi infografis.

Kata Kunci: *Keselamatan dan Kesehatan kerja, work instruction, motion graphic*



UNIVERSITAS
Dinamika

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan segala puji kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkah-Nya yang memberikan ilmu dan Kesehatan kepada penulis untuk menyelesaikan Program Studi S1 Desain Komunikasi Visual di Universitas Dinamika dengan lancar dan selesai.

Penelitian Tugas Akhir ini penyusunannya dapat terlaksana dengan baik berkat dukungan dari banyak pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Yang terhormat Prof. Dr. Budi Djatmiko, M.Pd sebagai Rektor Universitas Dinamika.
2. Yang terhormat Karsam, MA., Ph.D sebagai Dekan Fakultas Desain dan Industri Kreatif dan dosen pembimbing 1 yang telah memberikan arahan kepada peneliti dalam mengerjakan laporan Tugas Akhir ini.
3. Yang terhormat Dhika Yuan Yuisma, M.Ds., ACA selaku Ketua Program Studi S1 Desain Komunikasi Visual sebagai Dosen Pembimbing 2 yang telah memberikan saran dalam pengkaryaan, memberikan ilmu dan semangat kepada peneliti.
4. Yang terhormat Siswo Martono, S.Kom., M.M selaku Dosen Penguji yang sudah memberi saran dan masukkan.
5. PT. Terminal Teluk Lamong sebagai sumber dan tempat penelitian yang telah mengijinkan peneliti untuk datang melakukan observasi.
6. Kedua orang tua yang telah mendukung penuh dan selalu mendoakan peneliti sehingga dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini.
7. Teman-teman yang sudah memberikan dukungan agar peneliti dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan semangat.

Surabaya, 14 Januari 2022

Hilfi Muhammad Haidi

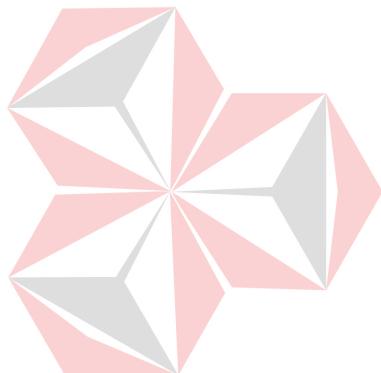
16420100026

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah ini namanya sub judul	3
1.3 Batasan Masalah	3
1.4 Tujuan	4
1.5 Manfaat	4
BAB II LANDASAN TEORI	5
2.1 Penelitian Terdahulu.....	5
2.2 Profil Perusahaan.....	5
2.2.1 Visi, Misi dan Nilai Perusahaan.....	7
2.2.2 Penerapan (K3) di Lingkungan Perusahaan.....	7
2.2.3 Standar Mutu Layanan.....	7
2.3 <i>Safety Induction</i>	8
2.4 Animasi.....	9
2.5 <i>Motion graphic</i>	9
2.6 Media	9
2.7 Infografis	10
2.8 <i>Storyboard</i>	10
2.9 Prinsip Komposisi.....	10
2.10 Unsur Visual	10
2.10.1 Titik	11
2.10.2 Garis	11
2.10.3 Bidang	12
2.11 Tipografi	13
2.12 Teori Warna	13
	ix
BAB III METODE PENELITIAN	16
3.1 Pendekatan Penelitian.....	16

3.2 Unit Analisis	16
3.2.1 Objek Penelitian.....	16
3.2.2 Subjek Penelitian.....	16
3.2.3 Lokasi Penelitian.....	16
3.3 Teknik Pengumpulan Data	17
3.3.1 Observasi.....	17
3.3.2 Wawancara.....	17
3.3.3 Studi Literatur	18
3.4 Teknik Analisis Data	18
3.4.1 Reduksi Data	18
3.4.2 Penyajian Data	18
3.4.3 Penarikan Kesimpulan	18
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	20
4.1. Hasil Pengumpulan Data	20
4.1.1 Observasi.....	20
4.1.2 Wawancara.....	21
4.2. Analisa Data	25
4.2.1 Reduksi data	25
4.2.2 Penyajian Data	26
4.2.3 Kesimpulan	27
4.3. Analisis STP (<i>segmentasi, Targeting, positioning</i>)	27
4.4. <i>Unique Selling Prepositioning</i>	28
4.5. Analisis SWOT (<i>Strength, Weakness, Opportunities, Threats</i>)	28
4.6. Konsep dan <i>Keyword</i>	30
4.6.1 Key Communication Message	30
4.6.2 Deskripsi Konsep <i>Keyword</i>	30
4.7. Perancangan Kreatif	31
4.7.1 Tujuan Kreatif.....	31
4.7.2 Strategi Kreatif.....	31
4.8. Perancangan Media	35
4.8.1 Strategi Media	35
4.8.2 Media Pendukung	36
4.9. Implementasi Desain	36
4.9.1 Media Utama.....	36

4.9.2 Media Pendukung	39
BAB V PENUTUP.....	41
5.1 Kesimpulan.....	41
5.2 Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN.....	43

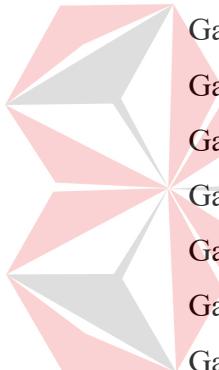


UNIVERSITAS
Dinamika

DAFTAR GAMBAR

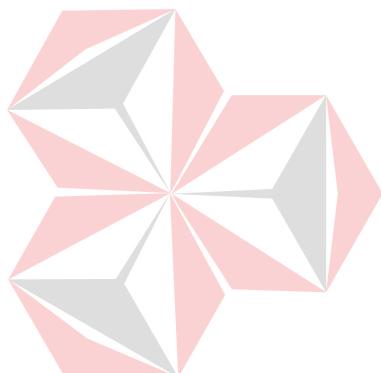
Halaman

Gambar 2.1 Contoh Macam-Macam Titik	11
Gambar 2.2 Contoh Macam-Macam Garis	12
Gambar 2.3 Contoh Macam-Macam Bidang	12
Gambar 2.4 Contoh Warna primer.....	14
Gambar 2.5 Contoh Warna sekunder.....	14
Gambar 2.6 Contoh Warna tersier	15
Gambar 4.1 Font MADE Tommy	31
Gambar 4.2 Warna yang terpilih.....	32
Gambar 4.3 Sketsa Media Pendukung	36
Gambar 4.4 <i>Intro Motion graphic</i>	37
Gambar 4.5 Penjelasan <i>Safety First</i>	37
Gambar 4.6 <i>Work Instruction</i>	38
Gambar 4.7 Pada Saat Jumping Petikemas	38
Gambar 4.8 Selesai menggunakan alat <i>Crane</i>	38
Gambar 4.9 <i>Outro</i>	39
Gambar 4.10 Poster	39
Gambar 4.11 <i>Sticker</i>	40
Gambar 4.12 Pin.....	40



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Kerugian 3 tahun terahir	2
Tabel 4.1 Kerugian 3 tahun terahir	23
Tabel 4.2 Analisa SWOT	29
Tabel 4.3 <i>Storyboard</i>	29



UNIVERSITAS
Dinamika

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tujuan dari penelitian ini adalah membuat *motion graphic* berisikan infografis mengenai Keselamatan dan Kesehatan kerja atau K3, hal ini didasari dari pentingnya penerapan K3 di lapangan kerja. Berdasarkan Pasal 27 (2) UUD 1945 untuk Mata Pencaharian Warga Negara menyatakan bahwa “setiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak”. Undang-undang Nomor 14 Tahun 1969 mengatur tentang ketentuan pokok ketenagakerjaan: “Semua pekerja diperlakukan sesuai dengan keselamatan, kesehatan, moralitas, dan martabat manusia serta agama. berhak untuk melindungi.” Kita dapat melihat bahwa negara telah memberlakukan undang-undang dan peraturan yang mengatur keselamatan dan kesejahteraan pekerja. Hal ini agar perusahaan dapat memanfaatkan program K3 secara maksimal sebagai bentuk perlindungan pekerja. Namun pelaksanaan program K3 tersebut dapat terkendala oleh kurangnya kesadaran pegawai dalam menerapkan K3 khususnya di PT Terminal Teluk Lamong.

Terminal Teluk Lamong yang berlokasi di wilayah perbatasan antara Kota Surabaya dan Kabupaten Gresik, merupakan terminal multipurpose yang diapit oleh 2 pelabuhan milik PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), yaitu Pelabuhan Gresik di sebelah barat, dan Pelabuhan Utama Tanjung Perak di sebelah timur. Terminal Teluk Lamong telah membuat kemajuan besar di Jawa Timur dan di seluruh negeri. Setelah upaya konsisten mengutamakan layanan yang memenuhi kebutuhan konsumen agar dapat bersaing di pasar global, kinerja perusahaan cenderung positif. Saat ini, Terminal Teluk Lamong merupakan penggerak utama perekonomian regional dan nasional, menyediakan layanan terintegrasi untuk memastikan distribusi barang yang lebih cepat dan aman dari dan ke Indonesia Timur. Seiring berkembangnya perusahaan, Terminal Teluk Lamong yang khusus memberikan pelayanan jasa kepelabuhanan untuk komoditi petikemas domestic dan internasional, serta curah kering, semakin tahun mengalami peningkatan trafik. Karena terjadinya peningkatan pada pelayanan, kerugian yang di akibatkan oleh

kecelakaan kerja ikut meningkat tiap tahunnya. Hal ini di tunjukkan pada data berikut:

Tabel 1.1 Kerugian 3 tahun terahir

Tahun	Accident Stevedoring	Accident Cargodoring	Kerusakan Dermaga
2018	IDR 2,759,590,192 30 Case	IDR 106,841,486 9 Case	IDR 290,804,217 2 Case
2019	IDR 3,443,668,085 57 Case	IDR 198,071,858 12 Case	IDR 25,000,000 1 Case
2020	IDR 4,310,175,700 66 Case	IDR 162,000,000 14 Case	IDR - 0 Case
Total	IDR 10,513,433,977 153 Case	IDR 466,913,344 35 Case	IDR 315,806,217 3 Case
Case dengan kerugian belum terestimasi: 52 case			

(Sumber: PT. Terminal Teluk Lamong)

Stevedoring adalah kegiatan pemindahan petikemas dan atau palka kapal dari kapal ke area dermaga baik diatas lahan dermaga ataupun alat angkut (truck/trailer). Sedangkan **Cargodoring** adalah kegiatan pemindahan petikemas dari area dermaga ke lapangan penumpukan petikemas dengan menggunakan alat angkut (truck/trailer) atau sebaliknya.

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa jumlah kerugian yang di akibatkan kecelakaan kerja karena kelalaian maupun kurangnya kepedulian pegawai operasional terhadap Keselamatan dan Kesehatan kerja meningkat setiap tahunnya. Maka dari itu perlunya suatu upaya penyadaran bagi pegawai operasional PT Terminal Teluk Lamong, tentang informasi betapa pentingnya aspek Keselamatan dan Kesehatan dalam bekerja. Oleh karena itu di pilihlah media video *Motion Graphic*, karena Menurut Crooks (2014: 41) *Motion graphic* memiliki keunggulan yaitu informasi lebih mudah diserap. Grafik gerak membantu menyederhanakan pesan konten yang dibawa oleh data utama. Bagilah data menjadi bagian-bagian sederhana untuk menampilkan informasi. Teknologi infografis diperlukan saat membuat grafik gerak. Infografis, menurut Crooks, merupakan teknik yang efektif karena memiliki banyak keunggulan yang bisa menarik pemirsa. Konten infografis memiliki keserasian untuk menyenangkan audiens, sebab fokus dari langkah pertama membuat infografis yaitu bagaimana cara agar menarik

audiens. *Motion graphic safety induction* ini, akan digunakan untuk memberitahukan audiens tentang pentingnya keselamatan kerja yang mempengaruhi para pekerja agar berhati-hati dalam bertugas.

Atas dasar penelitian ini dilakukan untuk merancang Perancangan K3 Dengan Teknik *Motion Graphic* Sebagai Media Komunikasi Dalam Rangka Meningkatkan Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja Bagi Pekerja Operasional Area Dermaga Di PT Terminal Teluk Lamong sehingga angka kecelakaan yang di akibatkan karena kurang pedulinya pegawai operasional terhadap penerapan K3 dapat menurun.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam melakukan penelitian ini adalah, bagaimana merancang K3 dengan teknik *Motion Graphic* Sebagai Media Komunikasi Dalam Rangka Meningkatkan Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja Bagi Pekerja Operasional Area Dermaga Di PT Terminal Teluk Lamong sehingga angka kecelakaan yang di akibatkan karena kurang pedulinya ataupun kelalian pegawai operasional terhadap penerapan K3 dapat menurun.

1.3 Batasan Masalah

Batasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Perancangan ini ditujukan untuk pekerja internal dalam lingkup perusahaan PT Terminal Teluk Lamong.
2. Hasil akhir perancangan ini dalam bentuk video *Motion Graphic*.
3. *Safety Induction* ini berdasarkan dari Instruksi Kerja bagi pekerja operasional area dermaga di PT Terminal Teluk Lamong.
4. Perancangan dilakukan pada masa pandemi covid19 sehingga terdapat penggunaan masker bagi pekerja dalam video grafis ini. Perlunya penggunaan masker akan disesuaikan sejalan dengan konsekuensi kebijakan yang diterapkan oleh Pemerintah setempat.
5. Teknik visual dalam perancangan ini menggunakan Teknik illustrasi digital.
6. Media pendukung dalam penelitian ini berupa poster, sticker dan pin.

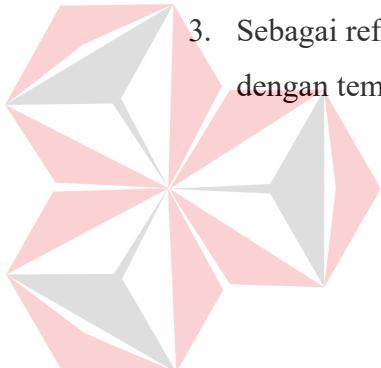
1.4 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah merancang dan membuat sebagai media komunikasi dalam rangka meningkatkan budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja di PT Terminal Teluk Lamong untuk memudahkan pekerja dalam memahami pedoman K3 guna menjadi budaya penerapannya dalam aktifitas bekerja.

1.5 Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Video *motion graphic* hasil dari penelitian ini dapat digunakan pada sosialisasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja untuk pegawai operasional.
2. *Motion graphic* hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi perusahaan dalam meningkatkan efektifitas penerapan strategi komunikasi secara visual di era revolusi industry 4.0 (digital).
3. Sebagai referensi penelitian *motion graphic* keselamatan dan Kesehatan kerja dengan tema serupa.



UNIVERSITAS
Dinamika

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dijadikan sebagai acuan dari penelitian terdahulu adalah “Perancangan *Motion graphic* Iklan Layanan Masyarakat Pajak Berbasis Infografis Sebagai Upaya Menyadarkan Masyarakat Surabaya” karya Sasono Handito Vadly mahasiswa Universitas Dinamika. Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan rancangan *motion graphic* iklan layanan masyarakat tentang pentingnya membayar pajak berbasis infografis sebagai upaya untuk menyadarkan masyarakat Surabaya.

Perbedaan dengan penelitian sebelumnya, dalam penelitian Sasono Handito

Vadly, merancang *motion graphic* tentang menyadarkan masyarakat akan pentingnya membayar pajak di Surabaya. Penelitian saat ini yaitu perancangan K3

dengan teknik *motion graphic* sebagai media komunikasi dalam rangka meningkatkan budaya keselamatan dan kesehatan kerja bagi pekerja operasional area dermaga di PT Terminal Teluk Lamong. Dengan tujuan agar pegawai operasional di area dermaga perusahaan PT Terminal Teluk Lamong tetap aman dan berhati-hati dalam bekerja.

Dalam penelitian ini hanya disudutkan pada satu bidang ilmu yaitu merancang *motion graphic* tentang *safety induction* dalam keselamatan kerja di lingkungan PT Terminal Teluk Lamong yang diharapkan agar dapat menjadi sumber atau sarana bagi pekerja supaya selalu ingat untuk mengimplementasikan keselamatan dan sadar risiko berbahaya pada saat mereka bekerja.

2.2 Perusahaan Terminal Teluk Lamong

Terminal Teluk Lamong yang terletak di kawasan perbatasan antara Kota Surabaya dan Kabupaten Gresik merupakan terminal serba guna yang dikelilingi oleh 2 pelabuhan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) yaitu Pelabuhan Gresik di sebelah Barat dan Pelabuhan Utama Tanjung Perak di sebelah timur.

Tidak dapat dipungkiri bahwa pengoperasian Terminal Teluk Lamong telah membawa banyak kemajuan di Jawa Timur dan dalam skala nasional. Pencapaian cenderung positif setelah upaya mengutamakan pelayanan yang sesuai dengan

kebutuhan konsumen dilakukan secara konsisten untuk bersaing di pasar global. Saat ini, Terminal Teluk Lamong merupakan lokomotif utama perekonomian regional dan nasional, menyediakan layanan terintegrasi untuk pengiriman barang yang lebih cepat dan aman ke dan dari Indonesia bagian timur. Hal ini juga akan memperkuat posisi Indonesia sebagai hub maritim global.

Dalam kegiatan usahanya PT Terminal Teluk Lamong melakukan pengusahaan jasa kepelabuhanan meliputi:

1. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa dermaga untuk bertambah
2. Penyediaan dan/atau pelayanan pengisian bahan bakar dan pelayanan air bersih
3. Penyediaan dan/atau pelayanan pengisian bahan bakar dan pelayanan air bersih
4. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa dermaga untuk pelaksanaan kegiatan bongkar muat barang dan peti kemas
5. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa gudang dan tempat penimbunan barang, alat bongkar muat, dan peti kemas
6. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa terminal peti kemas, curah cair, curah kering, dan ro-ro
7. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa bongkar muat barang
8. Penyediaan dan/atau pelayanan pusat distribusi dan konsolidasi barang
9. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa penundaan kapal
10. Penyediaan fasilitas penampungan limbah
11. Penyediaan jasa penunjang kegiatan dan utilitas di terminal petikemas

2.2.1 Visi, Misi dan Nilai Perusahaan

Visi Perusahaan: "Menjadi Terminal yang Unggul dengan Pelayanan Logistik yang Terintegrasi, Modern dan Berwawasan Lingkungan"

Misi Perusahaan:

1. Melakukan transformasi teknologi untuk menjamin penyediaan jasa terminal dan logistik yang unggul.
2. Memacu pertumbuhan beyond terminal business.
3. Menerapkan konsep terminal yang ramah lingkungan secara konsisten.
4. Mewujudkan healthy and strong corporate culture.
5. Membentuk SDM yang berkinerja tinggi dan kompeten di bidangnya melalui pengembangan dan kesejahteraan.

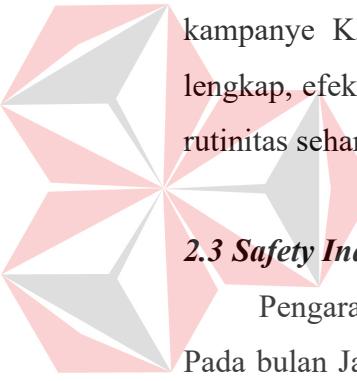
Terminal Teluk Lamong didefinisikan dengan karakter positif di semua aspek perusahaan dan membentuk klaim HiSPEED sebagai nilai perusahaan atau nilai perusahaan yang dapat dirasakan oleh pemangku kepentingan. Nilai perusahaan HiSPEED mendasari tekad kuat Terminal Teluk Lamong untuk memberikan layanan dan bergerak secara dinamis untuk bersaing secara adil, bahkan memberikan kinerja operasional yang unggul.

2.2.2 Penerapan (K3) di Lingkungan Perusahaan

PT Terminal Teluk Lamong sebagai salah satu anak perusahaan BUMN yang bergerak di bidang jasa kepelabuhanan melakukan kegiatan sejak penyandaran kapal, bongkar muat komoditi petikemas dan curah kering, penumpukan hingga pergudangan. Dalam kegiatannya, perusahaan menggunakan alat berat seperti *Container Crane, Rubber Tired Gantry, Reach Stacker, Terminal Truck, Truck, Forklift*, di mana alat tersebut digunakan untuk operasional secara terus menerus 24 jam sehari dan 7 hari seminggu, sehingga memiliki *hazard* yang tinggi dan rawan untuk mengalami kecelakaan pada saat bekerja.

2.2.3 Standar Mutu Layanan

Dalam penulisan penelitian ini menyajikan standar mutu layanan khususnya yang berkaitan dengan kesehatan dan keselamatan kerja yang menjadi ukuran/standar yang ditentukan dan menjadi target perusahaan.



Dalam melakukan pelayanan jasa kepelabuhanan, perusahaan telah menerapkan K3 dan memiliki divisi khusus yang menjaga penerapan K3 untuk selalu digunakan pada setiap kegiatan. Perusahaan telah memiliki pedoman dalam penerapan K3 yang tertulis dan telah diturunkan dari Peraturan Direksi sampai dengan instruksi kerja untuk masing-masing kegiatan. Demi menjaga agar kegiatan pelayanan jasa dilakukan dengan selalu mengedepankan K3, Perusahaan mewajibkan pekerja operasional lapangan pada setiap shift untuk mengawali pekerjaannya dengan selalu melakukan *briefing* K3, melakukan pengecekan alat *safety* yang digunakan oleh pekerja, melakukan pengecekan terhadap kehandalan alat kerja dan membaca instruksi kerja secara berulang-ulang akan sangat membantu untuk mengingatkan setiap pekerja terhadap risiko yang besar dalam bekerja. Akan tetapi kegiatan tersebut dirasa kurang efektif dan menimbulkan rasa bosan untuk dilaksanakan, untuk itu dalam penelitian ini akan diusulkan melakukan kampanye K3 di Perusahaan dengan menggunakan media audio visual yang lengkap, efektif untuk mengurangi dampak kebosanan pekerja terhadap pekerjaan rutinitas sehari-hari.

2.3 *Safety Induction*

Pengarahan keselamatan sebenarnya wajib di bawah nomor undang-undang. Pada bulan Januari 1970, Bab V tentang pembinaan dalam Pasal 9 ayat 1 dan 2, menyatakan:

1. Pengurus diwajibkan menunjukan dan menjelaskan pada tiap tenaga kerja baru tentang: Kondisi-kondisi dan bahaya-bahaya serta yang dapat timbul dalam tempat kerjanya. Semua pengamanan dan alat-alat perlindungan yang diharuskan dalam tempat kerjanya. Alat-alat perlindungan diri bagi tenaga kerja yang bersangkutan; Cara-cara dan sikap yang aman dalam melaksanakan pekerjaannya.
2. Pengurus hanya dapat memperkerjakan tenaga kerja yang bersangkutan setelah ia yakin bahwa tenaga kerja tersebut telah memahami syarat-syarat tersebut di atas.

Oleh karena itu, menjadi jelas bahwa safety briefing merupakan penjelasan dan pedoman bagi K3 terkait dengan potensi faktor risiko, manajemen risiko, alat

pelindung diri (APD) yang diperlukan, tanggap darurat dan prosedur penyelamatan dalam operasional perusahaan. Pengarahan akan diadakan di lokasi tertentu tergantung pada jumlah peserta dan materi yang diserahkan. Merekomendasikan untuk menggunakan alat yang memudahkan penyajian materi seperti poster K3, brosur, power point, dan materi audiovisual.

2.4 Animasi

Menurut Ibiz Fernandez (2002), "*Animation is the process of recording and playing back a sequence of stills to achieve the illusion of continues motion*" Yang artinya adalah: "Animasi adalah proses menciptakan ilusi gerakan dengan merekam dan memutar ulang serangkaian gambar diam." Animasi secara harfiah adalah menghidupkan.

2.5 Motion graphic

Menurut Gallagher (2007). *Motion graphics* adalah Membawa karya dan gambar yang direkam menjadi hidup dalam pesan yang ingin disampaikan kepada audiens yang dituju. *Motion Graphic* juga merupakan teks, gambar, atau kombinasi keduanya yang bergerak melalui ruang dan waktu, menggunakan gerakan dan ritme untuk menyampaikannya. *Motion Graphic* digunakan di televisi dan film untuk membantu menceritakan kisah. Dalam motion graphic juga terdapat tipografi, elemen grafis, layout, warna, style frame, dan visual.

2.6 Media

Kamus Besar Ilmu Pengetahuan dalam Dagun (2006), Media adalah perantara/komunikasi antara dua pihak atau lebih, dengan sarana komunikasi seperti surat kabar, majalah, radio, televisi, film, poster, dan spanduk. Menurut Arsyad (2002: 4) Media adalah segala bentuk komunikasi yang digunakan oleh orang untuk menyampaikan atau menyebarkan gagasan, pikiran atau pendapat, sehingga gagasan, gagasan, atau pendapat itu diungkapkan kepada khalayak dengan penerima yang dituju.

Dalam buku Nasrullah berjudul "*Media Sosial*" (2016) Media sosial adalah sebuah platform yang berfokus pada keberadaan pengguna yang memfasilitasi

aktivitas mereka. Oleh karena itu, jejaring sosial dapat bertindak sebagai alat dukungan untuk membantu memperkuat hubungan antar pengguna serta hubungan sosial.

2.7 Infografis

Infographic, berasal dari Bahasa Inggris dari pergabungan 2 kata yaitu *information* dan *graphic*. Infografis adalah representasi visual grafis dari data atau pengetahuan yang dimaksudkan untuk menyajikan informasi yang kompleks dengan cepat dan jelas Newsom and Haynes (2004). Menurut Baker (1961) pada bukunya “*Visual Persuasion*”, dalam persuasi visual, mengerti asosiasi yang ditimbulkan oleh gambar menjadi hal yang penting.

2.8 Storyboard

Menurut Munir dalam Halas, John dan Manvell (2012), *Storyboard* adalah serangkaian gambar yang dibuat secara manual secara keseluruhan yang menciptakan gambar sebuah cerita. Binanto (2010) memberikan definisi arti dari *Storyboard* adalah organisasi grafis, yaitu serangkaian ilustrasi atau gambar yang ditampilkan secara berurutan untuk tujuan visual asli dari file, animasi, atau urutan media interaktif.

2.9 Prinsip Komposisi

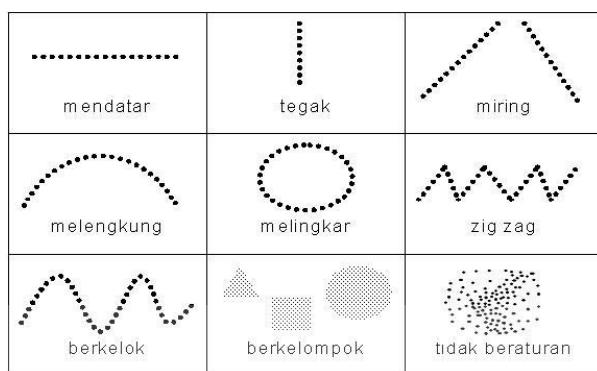
Dalam buku “*Desain Komunikasi Visual, Dasar – Dasar Panduan Untuk Pemula*” oleh Lia Anggraini S. dan Kiran Nathalia ditulis mengenai pentingnya komposisi, dan berikut ini adalah beberapa prinsip dari komposisi yang digunakan yaitu Unity, Balance, Rhythm, Emphasis, Size and Scale.

2.10 Unsur Visual

Saat mendesain grafik gerak, memerlukan elemen visual untuk mendukung objek visual. membutuhkan unsur-unsur yang ditempatkan dalam suatu pekerjaan yang serasi dan seimbang. Elemen-elemen tersebut adalah titik, garis, bidang, spasi, warna, dan tekstur.

2.10.1 Titik

Titik adalah unsur terkecil dan awal dari suatu karya, yang cenderung tampak sebagai suatu kelompok, dengan jumlah, susunan, dan kerapatan yang berbeda. Menurut Sanyoto (2009), Pada umumnya suatu bentuk disebut titik, yaitu karena ukurannya yang kecil, dikatakan kecil karena benda tersebut terletak pada daerah yang luas.

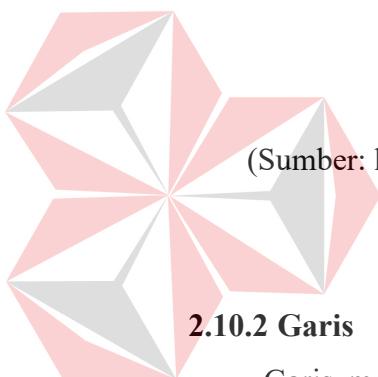


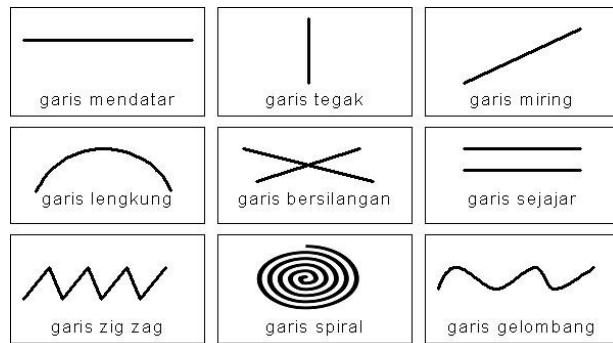
Gambar 2.1 Contoh Macam-Macam Titik

(Sumber: <http://unsurseni19.blogspot.com/2014/10/unsur-seni-rupa.html>)

2.10.2 Garis

Garis menurut Lupton (2008) adalah deret tak hingga dari titik-titik dan hubungan antara dua titik. Garis memiliki ketebalan, lebar, dan tekstur. Garis dapat digunakan untuk menggambarkan hal-hal seperti emosi, menguraikan bidang, dan menggambarkan bentuk atau tepi.





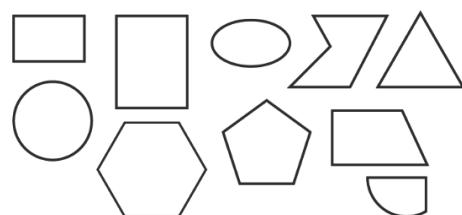
Gambar 2.2 Contoh Macam-Macam Garis.

(Sumber: <https://steemit.com/promosteemit/@balia/unsur-unsur-seni-rupa>)

Menurut Hashimoto (2009) terdapat dua jenis garis, Yaitu garis tersirat dan garis visual. Garis tersirat yaitu garis yang tidak terlihat secara langsung, garis tersirat memiliki panjang namun lebarnya tidak terikat. Bentuk ini adalah hubungan yang transparan dengan elemen-elemen yang membentuk garis.

2.10.3 Bidang

Bidang adalah garis yang saling bertemu dan membuat bentuk yang memiliki dimensi Panjang dan lebar, Sanyoto (2005). Gambar bangun datar adalah bidang sejajar dengan dimensi panjang, lebar, dan luas bidang. bentuk datar, seperti kayu lapis, kertas, karton, seng, papan tulis dan permukaan datar lainnya.



Gambar 2.3 Contoh Macam-Macam Bidang

(Sumber: <https://steemit.com/promosteemit/@balia/unsur-unsur-seni-rupa>)

2.11 Tipografi

Menurut Manuale: *Typographicum Typography can defined an art of selected right type printing in accordance with specific purpose ; of so arranging the letter, distributing the space and controlling the type as to aid maximum-the-reader's.* Dari pengertian di atas, dijelaskan bahwa tipografi adalah seni memilih dan menyusun huruf dengan menentukan persebarannya pada ruang-ruang yang tersedia, guna menimbulkan kesan khusus, membantu masyarakat pembaca mendapatkan kenyamanan maksimal saat membaca.

Sedangkan menurut Craig dalam bukunya yang berjudul “*Designing With Type*” tipografi menjadi empat klasifikasi besar yaitu:

1. Serif

Huruf ini memiliki sirip atau kaki yang runcing atau persegi. cetakan menggugah mewujudkan klasisme, kebijaksanaan, dan keanggunan.

2. Sans Serif

Huruf ini tidak memiliki sirip atau kaki, ketebalan huruf sama. Kesan yang ditimbulkan modern, efisien dan kontemporer.

3. Script

Tulisannya menyerupai tangan yang digores dengan pulpen, pensil atau spidol dan dimiringkan ke kanan. Dengan hasil adalah kesan mewah, keintiman dan individualitas.

4. Miscellaneous

Huruf ini merupakan pengembangan dalam bentuk-bentuk yang sudah ada. Ditambahkan hiasan dan ornament atau garis dekoratif. Kesan yang dimiliki yaitu dekoratif dan ornamental.

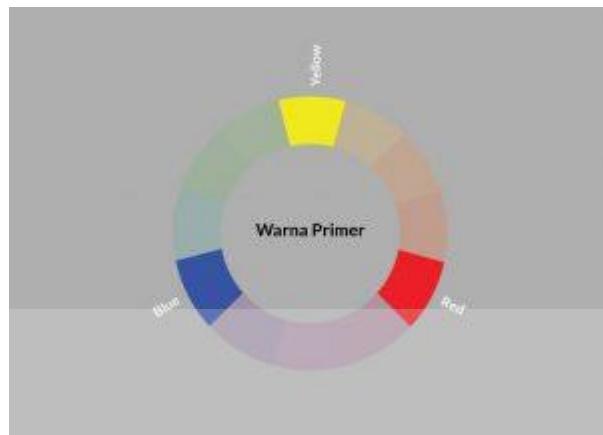
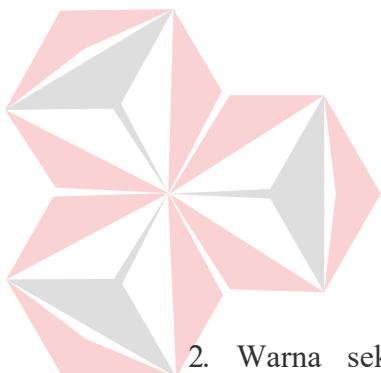
2.12 Teori Warna

Warna menurut Sanyoto (2009) yaitu Pantulan cahaya menurut sesuatu yg diklaim pigmen yg masih ada dalam benda-benda, misalnya yaitu cat, tekstil, kulit & lain-lain.

Warna juga bisa didefinisikan menjadi gelombang atau getaran yg bisa diterima alat pengelihatan insan yg dari menurut pancaran cahaya melalui benda.

Menurut Teori Warna Brewster (1831), teori warna membahas teori Brewster yang pertama kali diajukan pada tahun 1831 untuk menyederhanakan warna-warna yang ada di alam menjadi empat kelompok warna: warna primer, sekunder, tersier, dan menengah.

1. Warna dasar adalah warna dasar yang tidak dicampur dengan warna lain. Warna primer adalah merah, biru dan kuning.



Gambar 2.4 Contoh Warna primer
(Sumber: <https://lalalaila.com/jenis-jenis-warna/>)

2. Warna sekunder merupakan hasil pencampuran warna primer dengan perbandingan 1:1. Misalnya, oranye adalah hasil pencampuran merah dan kuning, jadi hijau adalah biru dan kuning, dan ungu adalah merah dan biru.



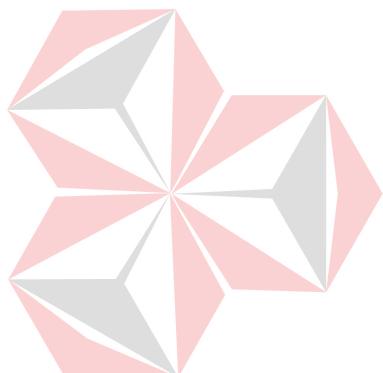
Gambar 2.5 Contoh Warna sekunder
(Sumber: <https://lalalaila.com/jenis-jenis-warna/>)

3. Warna tersier adalah campuran dari satu warna primer dan satu warna sekunder. Misalnya, Anda mendapatkan warna oranye kekuningan dengan mencampur kuning dan oranye.



Gambar 2.6 Contoh Warna tersier

(Sumber: <https://lalalaila.com/jenis-jenis-warna/>)



UNIVERSITAS
Dinamika

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan untuk mengkaji, mendeskripsikan, menggali dan menjelaskan kualitas pengaruh sosial yang tidak dapat digambarkan dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Boghdan (1975), penelitian kualitatif adalah prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa pernyataan atau tulisan dan sikap orang yang diamati. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan studi literatur.

3.2 Unit Analisis

3.2.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah permasalahan yang dikaji, diteliti oleh peneliti untuk mencari informasi dan analisa gejala fluktuatif (tidak seimbang). Yang menjadi objek penelitian dalam penelitian ini adalah Keselamatan dan Kesehatan kerja work instruction, *motion graphic*, infografis, PT Terminal Teluk Lamong.

3.2.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sarana untuk mencapai tujuan tertentu yang berkaitan dengan hal-hal yang perlu dibuktikan secara objektif. Pengertian objek dan subjek penelitian menurut Sugiyono (2013) objek penelitian adalah ciri-ciri atau nilai-nilai seseorang, subjek penelitian dalam penelitian ini adalah : Staf operasional PT Terminal Teluk Lamong.

3.2.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian pada Tugas Akhir ini berada di Kantor PT Terminal Teluk Lamong yang terletak di Kecamatan Benowo Kota Surabaya.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan studi literatur.

3.3.1 Observasi

Observasi diartikan sebagai serangkaian pengamatan yang dilakukan dengan cara mencatat, memilih, dan menyusun unsur-unsur yang berkaitan dengan objek penelitian. Observasi dilakukan secara langsung dengan mengamati secara langsung subjek penelitian untuk mendapatkan data yang akurat. Observasi untuk penelitian ini dilakukan di terminal PT Teluk Lamong.

3.3.2 Wawancara

Wawancara menurut Sugiono (2012) merupakan Teknik pengumpulan data dengan berhadapan secara langsung dengan narasumber yang diwawancara. Pada penelitian ini yang menjadi narasumber wawancara adalah:

1. Bapak Anang Januariandoko, menjabat sebagai Senior Manager Mutu, K3 dan Lingkungan semenjak 2018 hingga saat ini. Dengan tujuan untuk mendapatkan data mengenai perusahaan, program kerja perusahaan, penerapan K3 dan apa saja yang menyebabkan terjadinya kecelakaan di PT Terminal Teluk Lamong.
Berikut merupakan pertanyaan dalam wawancara ini:
 - a. Apa itu perusahaan PT Terminal Teluk Lamong?
 - b. Bagaimana program kerja yang sudah diterapkan oleh PT Terminal Teluk Lamong?
 - c. Bagaimana program K3 yang ada di PT Terminal Teluk Tamong?
 - d. Apa faktor yang menyebabkan terjadinya kecelakaan di lingkungan PT Terminal Teluk Lamong?
2. Bapak Dody Wahyu Julianto, menjabat sebagai Manager K3, Keamanan dan Lingkungan semenjak 2018 hingga saat ini. Dengan tujuan untuk mendapatkan data mengenai informasi kondisi pegawai operasional, jumlah total pegawai operasional dan solusi penerapan kegiatan apa saja yang sudah dilakukan untuk mengurangi resiko kecelakaan di PT Terminal Teluk Lamong.

Berikut merupakan pertanyaan dalam wawancara ini:

- a. Apa yang dilakukan untuk mengurangi resiko kecelakaan di PT Terminal Teluk Lamong?
- b. Ada berapa total pegawai operasional yang ada di PT Terminal Teluk Lamong?

3.3.3 Studi Literatur

Menurut Danial (2009), studi literatur adalah penelitian yang dilakukan oleh para sarjana dengan mengumpulkan sejumlah buku yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian. Teknik ini bertujuan untuk mengungkap berbagai teori terkait. Dalam penelitian ini, buku yang diteliti meliputi dokumen berupa kesehatan dan keselamatan kerja, instruksi kerja, animasi grafis, infografis.

3.4 Teknik Analisis Data

Data-data yang telah terkumpul melalui wawancara, dan studi literatur selanjutnya diolah dan dianalisis. Pada tahap analisis data, terdapat tiga proses yang dilakukan yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan data.

3.4.1 Reduksi Data

Dalam reduksi data ini, peneliti melakukan pemilihan data-data yang dianggap sama. Data pencilan/data yang dianggap tidak perlu akan dibuang. Data yang diambil akan ditulis dalam bentuk laporan dan difokuskan untuk menjawab rumusan masalah.

3.4.2 Penyajian Data

Penyajian data merupakan penggabungan semua data sehingga diperoleh gambaran yang jelas tentang kondisi yang ada. Pada penelitian ini data akan disajikan dalam bentuk tabel dan bagan, agar mudah dibaca.

3.4.3 Penarikan Kesimpulan

Tahap selanjutnya adalah penarikan kesimpulan berdasarkan data-data yang telah disajikan. Data yang telah disajikan disusun sebagai kesimpulan sementara.

Kesimpulan akhir dari penelitian diperoleh setelah implementasi dan evaluasi terhadap hasil penelitian dilakukan.



BAB IV

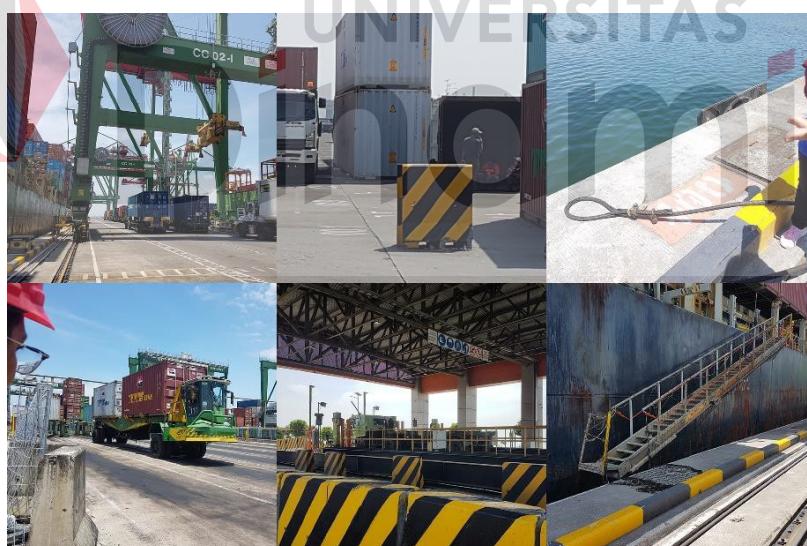
HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan dalam bab ini adalah hasil pengumpulan data yang digunakan di dalam penelitian mengenai perancangan K3 dengan teknik *motion graphic* sebagai media komunikasi dalam rangka meningkatkan penerapan budaya keselamatan dan kesehatan kerja bagi pekerja operasional area dermaga di PT Terminal Teluk Lamong.

4.1 Hasil Pengumpulan Data

4.1.1 Observasi

Observasi yang dilakukan bertujuan untuk mencari data yang valid mengenai keselamatan kerja di PT Terminal Teluk Lamong. Observasi dilakukan di PT Terminal Teluk Lamong yang terletak di Jl. Raya Tambak Osowilangun KM 12, Surabaya 60191, Jawa Timur.



Gambar Observasi PT Terminal Teluk Lamong

Berdasarkan observasi peneliti aktifitas/kegiatan operasional utamanya dilakukan di dermaga dan lapangan penumpukan. Area kerja ini yang sering terjadinya insiden adalah kegiatan *stevedoring*, yaitu kegiatan pemindahan petikemas atau bongkar muat dari kapal ke truck terminal melalui *container crane* atau sebaliknya; dan *cargodoring*, yaitu kegiatan pengangkutan petikemas dari dermaga ke lapangan penumpukan atau sebaliknya melalui truck terminal.

4.1.2 Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti telah melakukan wawancara dengan beberapa narasumber yang merupakan *key-person* yang dianggap valid dalam memberikan data dan informasi terhadap permasalahan di Terminal Teluk Lamong. Narasumber tersebut antara lain adalah:

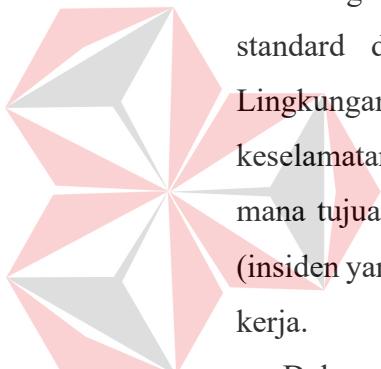
1. Wawancara pertama berlangsung pada 2 Juni 2021 dilakukan dengan Bapak Anang Januariandoko menjabat sebagai Senior Manager Mutu, K3 dan Lingkungan semenjak 2018 hingga saat ini. Wawancara dilakukan melalui tatapmuka dengan menjalani prokes kesehatan yang sedang berlangsung. Terminal Teluk Lamong yang terletak di kawasan perbatasan antara Kota Surabaya dan Kabupaten Gresik merupakan terminal serba guna yang dikelilingi oleh 2 pelabuhan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) yaitu Pelabuhan Gresik di sebelah Barat dan pelabuhan utama Tanjung Perak di sebelah timur. Stasiun Teluk Lamong telah membuat kemajuan besar di Jawa Timur dan di seluruh negeri. Pencapaian Perseroan cenderung positif setelah upaya mengutamakan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan konsumen dilakukan secara konsisten untuk bersaing di pasar global. Saat ini, Terminal Teluk Lamong merupakan lokomotif utama perekonomian regional dan nasional, menyediakan layanan terintegrasi untuk pengiriman barang yang lebih cepat dan aman ke dan dari Indonesia bagian timur. Terminal Teluk Lamong saat ini sedang membangun budaya sadar keselamatan kerja kepada pengguna jasa (pelanggan) dan seluruh pegawai operasional. Program ini diterapkan sebagai antisipasi terhadap standar keselamatan yang harus dipenuhi serta tren angka insiden kecelakaan yang terus meningkat dalam kurun waktu 3 tahun terakhir 2018 sampai dengan 2020.

Tabel 4.1 Kerugian 3 tahun terahir

Tahun	Accident Stevedoring	Accident Cargodoring	Kerusakan Dermaga
2018	IDR 2,759,590,192 30 Case	IDR 106,841,486 9 Case	IDR 290,804,217 2 Case
2019	IDR 3,443,668,085 57 Case	IDR 198,071,858 12 Case	IDR 25,000,000 1 Case
2020	IDR 4,310,175,700 66 Case	IDR 162,000,000 14 Case	IDR - 0 Case
Total	IDR 10,513,433,977 153 Case	IDR 466,913,344 35 Case	IDR 315,806,217 3 Case

Case dengan kerugian belum terestimasi: 52 case

(Sumber: PT. Terminal Teluk Lamong)



Sebagai Senior Manager yang memimpin unit yang bertanggung jawab atas standard dan mutu sistem manajemen termasuk didalamnya K3 dan Lingkungan, program kerja dari unit ini adalah peningkatan kesadaran akan keselamatan kerja yang terinternalisasi menjadi budaya kerja perusahaan di mana tujuan dari program ini adalah tercapainya target *zero fatality accident* (insiden yang menyebabkan kematian) dan penurunan angka insiden kecelakaan kerja.

Dalam program kerja internalisasi budaya keselamatan kerja, Unit Kerja Mutu, K3 dan Lingkungan (unit HSSE) saat ini melakukan sosialisasi yang terencana secara periodik dan berkelanjutan setiap tahun kepada pekerja internal dan pengguna jasa (*eksternal*). Faktor penyebab terbesar dari insiden antara lain adalah:

- Bencana Alam
- Kesalahan Manusia yaitu Pekerja
- Kegagalan Sistem;
- Kerusakan Peralatan

Bencana Alam merupakan faktor yang tidak dapat dihindari jika terjadi, sedangkan kesalahan manusia dapat dikarenakan unsur kelalaian dan kelelahan. Kegagalan sistem dapat disebabkan karena perencanaan yang tidak tepat, serta kerusakan peralatan dapat disebabkan unsur pemeliharaan yang kurang baik.

Dari 3 faktor penyebab kecelakaan ini selain bencana alam, faktor manusia merupakan faktor yang paling tinggi perannya. Sedangkan di sisi sdm operasional yang melaksanakan aktifitas di area dermaga dan jalan terminal sampai dengan lapangan penumpukan antara lain adalah: operator CC, operator/driver truck terminal, technical support pemeliharaan alat, foreman dermaga serta tenaga kerja bongkar muat.

Sehingga diketahui dari wawancara dengan Bapak Anang Januariandoko dapat disimpulkan bahwa semakin tahun PT Terminal Teluk Lamong mengalami peningkatan trafik, Insiden kecelakaan menjadi terus meningkat dalam kurun waktu 3 tahun terakhir 2018 sampai dengan 2020 mengakibatkan adanya kerugian yang harus ditanggung oleh perusahaan.

2. Wawancara kedua berlangsung pada 2 Juni 2021 dilakukan dengan Bapak Dody Wahyu Julianto, menjabat sebagai Manager K3, Keamanan dan Lingkungan semenjak 2018 hingga saat ini. Didapatkan informasi bahwa jumlah total pegawai/pekerja operasional di Terminal Teluk Lamong sebanyak 611 orang yang terdiri dari 226 orang dengan status pegawai organik, 34 orang berstatus perbaungan dari Pelindo III, 3 orang dalam status calon pegawai, serta 347 orang pegawai outsourcing. Jumlah pegawai outsourcing yang lebih besar dibanding dengan pegawai organik karena ditugaskan untuk melaksanakan kegiatan operasional di lapangan. Dari jumlah pekerja operasional tersebut 90% atau mayoritas dari kelompok umur antara 25 tahun sampai dengan 45 tahun.

Unit kerja Mutu, K3 dan Lingkungan (HSSE) mendapatkan dukungan dari unit kerja Teknologi Informasi dalam melakukan sosialisasi secara elektronis melalui dalam bentuk antara lain:

- a. *Email Broadcast*, dikirimkan secara berkala kepada seluruh pegawai Terminal Teluk Lamong melalui email.
- b. Infografis, berupa banner, poster, dan flyer baik dalam bentuk fisik Terminal Teluk Lamong.
- c. Artikel HSSE dalam majalah bulanan perusahaan.
- d. Morning Briefing, pengarahan di masing-masing unit oleh kepala satuan kerja (supervisor) kepada pekerja sebelum aktifitas kerja dimulai.

- e. Workshop dan Lisensi/Sertifikasi bagi Pengguna Jasa tentang K3 dan Lingkungan di area Terminal Teluk Lamong.

Akan tetapi saluran email ini kurang efektif bagi petugas operasional karena mereka jarang menggunakan saluran ini. Untuk petugas operasional sebenarnya dapat menggunakan platform aplikasi *MyPelindo* yang digunakan juga oleh Terminal Teluk Lamong untuk seluruh pegawai operasional. Aplikasi ini bersifat personal untuk masing-masing pegawai operasional seperti layaknya buku saku elektronik. Aplikasi ini berisi: Absensi Pegawai operasional, Histori Kesehatan, Job Deskripsi Pegawai operasional, Surat Menyurat, Voucher/Kupon Makan Elektronik, Kinerja Pegawai operasional. aplikasi *MyPelindo* ini bersifat dinamis dan dapat dikembangkan dengan menambahkan informasi lain semisal program kampanye HSSE di dalam menu tambahannya.

Sehingga diketahui dari wawancara dengan Bapak Dody Wahyu Julianto dapat disimpulkan bahwa jumlah total pegawai/pekerja operasional di Terminal Teluk Lamong sebanyak 611 pekerja. Dari jumlah pekerja operasional tersebut 90% atau mayoritas dari kelompok umur antara 25 tahun sampai dengan 45 tahun. Unit kerja Mutu, K3 dan Lingkungan (HSSE) mendapatkan dukungan dari unit kerja Teknologi Informasi dalam melakukan sosialisasi secara elektronis yang cocok untuk memberikan informasi.

4.1.3 Hasil Studi Literatur

Buku, yang dijadikan sebagai referensi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Buku pedoman berjudul Instruksi Kerja Operator STS Oleh Ghufron Khafid.

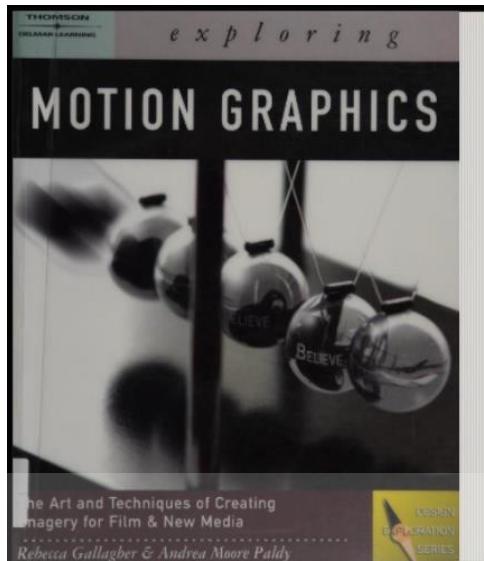


Gambar Buku Instruksi Kerja Operator STS

(Sumber: PT Terminal Teluk Lamong)

Yang dikaji pada buku ini adalah penjelasan mutu, Keselamatan dan Kesehatan kerja, keamanan, dan lingkungan.

2. Buku berjudul “*Exploring motion graphics*” Oleh Rebecca Gallaber dan Andrea Moore Paldy.



Gambar buku *Exploring motion graphics*

(Sumber: <https://archive.org/details/exploringmotiong0000gall/mode/2up>)

Buku ini digunakan dalam mempelajari teknik *Motion graphic* yaitu memberi kehidupan, seperti teks, grafik, atau kombinasi keduanya yang bergerak dalam ruang dan waktu dan menggunakan ritme dan gerakan untuk berkomunikasi.

4.2 Analisa Data

4.2.1 Reduksi data

A. Observasi

Berdasarkan observasi peneliti, diketahui aktifitas/kegiatan operasional utamanya dilakukan di dermaga dan lapangan penumpukan. Area kerja ini yang sering terjadinya insiden dalam kegiatan *stevedoring* dan *cargodoring*.

B. Wawancara

Dari wawancara peneliti kedapa narasumber, bahwa semakin tahun PT Terminal Teluk Lamong mengalami peningkatan trafik, Insiden kecelakaan menjadi terus meningkat dalam kurun waktu 3 tahun terakhir. Mengakibatkan kerugian yang harus ditanggung oleh perusahaan. Dalam jumlah total pegawai

operasional di Terminal Teluk Lamong sebanyak 611 pekerja, 90% dari kelompok umur antara 25 tahun sampai dengan 45 tahun. Unit kerja Mutu, K3 dan Lingkungan (HSSE) mendapatkan dukungan dari unit kerja Teknologi Informasi dalam melakukan sosialisasi secara elektronis dikirimkan secara berkala kepada seluruh pegawa Terminal Teluk Lamong melalui email dan Infografis berupa banner, poster, dan flyer digital menggunakan aplikasi *MyPelindo*.

C. Studi Literatur

Dalam buku milik Rebecca Gallagber yang berjudul “*Exploring motion graphics*” sebagai literatur untuk memahami *motion graphic*. *Motion graphic* yaitu memberi kehidupan, seperti teks, grafik, atau kombinasi keduanya yang bergerak dalam ruang dan waktu dan menggunakan ritme dan gerakan untuk berkomunikasi. Dengan penggunaan grafik gerak, maka dapat memasukkan sejumlah besar informasi ke dalam ruang kecil dalam waktu yang lebih singkat.

Buku pedoman berjudul Instruksi Kerja Operator STS Oleh Ghufron Khafid. Yang dikaji pada buku ini adalah penjelasan mutu, Keselamatan dan Kesehatan kerja, keamanan, dan lingkungan pada saat *stevedoring*.

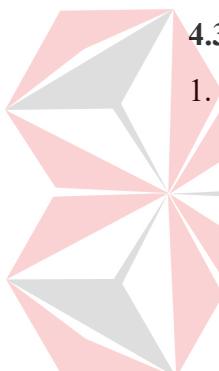
4.2.2 Penyajian Data

Reduksi data yang didapat dari observasi, wawancara, dan studi literatur dapat disimpulkan:

1. *Safety induction* diperlukan untuk dipahami oleh seluruh karyawan karena sangat penting posisinya dalam prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja.
2. Dari data yang ada menunjukan bahwa para pekerja operasional PT Terminal Teluk Lamong masih lalai akan keselamatan dalam berkerja. Dan mengakibatkan adanya kerugian yang harus dibayar oleh perusahaan.
3. Perlunya *motion graphic* yang dapat digunakan untuk menggerakan atau menghidupkan infografis yang berisi *safety induction* dan *work instruction* untuk mengajak karyawan pekerja operasional membuat budaya keselamatan.
4. *Motion graphic* dapat digunakan untuk menghidupkan atau menggerakan konten yang *attractive* sehingga dapat dinikmati oleh seluruh kalangan.

4.2.3 Kesimpulan

Berdasarkan hasil reduksi data melalui observasi, wawancara, dan studi literatur yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa TTL saat ini sedang membangun budaya sadar keselamatan kerja kepada pengguna jasa dan seluruh pegawai operasional. Program ini diterapkan sebagai antisipasi terhadap standar keselamatan yang harus dipenuhi serta tren angka insiden kecelakaan yang terus meningkat dalam kurun waktu 3 tahun terakhir 2018 sampai dengan 2020. Maka harus diberikan sebuah solusi atau ajakan baik secara informatif agar budaya sadar keselamatan kerja dapat terlaksanakan. Oleh karena itu peneliti merancang *motion graphic* berisikan *safety induction* dan *work instruction* yang berhubungan dengan pekerja operasional agar selalu ingat dan menerapkan keselamatan kerja setiap hari pada saat bekerja.



4.3 Analisis STP (segmentasi, *Targeting*, *positioning*)

1. Segmentasi

a. Demografis

Kelompok Usia

: 25 – 40 Tahun

Jenis Kelamin

: Laki-Laki

Profesi

: Pekerja Operasional

Kelas Sosial

: Seluruh kelas sosial

b. Geografis

Wilayah

: Kota Surabaya

Ukuran Kota

: Wilayah Perkotaan

Iklim

: Tropis

c. Psikografis

Pekerja PT Terminal Teluk Lamong yang mematuhi keamanan dan peraturan kerja, usia 25-40 Tahun dengan berjenis kelamin laki-laki yang memiliki profesi sebagai pekerja operasional dari semua kelas sosial yang berlokasi di kota surabaya.

2. *Targeting*

Target *motion graphic* penerapan sistem budaya K3 adalah masyarakat kota Surabaya pada usia pekerja 25-40 tahun.

3. *Positioning*

Motion Graphic ini, digunakan sebagai media dalam menyadarkan para pekerja operasional dalam bekerja dan memberikan kembali arahan *safety induction* dan *work instruction* untuk mengingatkan pentingnya keselamatan dalam bekerja. Oleh karena itu peneliti merancang sebuah *motion graphic* berisikan *safety induction* dan *work instruction* yang berhubungan dengan pekerja operasional agar selalu ingat dan menerapkan keselamatan kerja setiap hari pada saat bekerja.

4.4 *Unique Selling Prepositioning*

Unique Selling Prepositioning dari media komunikasi *motion graphic* mengacu untuk menarik audiens sebagai budaya dalam kesehatan dan keselamatan kerja di PT Terminal Teluk Lamong adalah media komunikasi yang dibuat melalui teknik *motion graphic* yang dapat membuat pesan tentang keselamatan kerja atau *safety induction* menjadi informatif dan *attractive*, sehingga bisa menyadarkan budaya dalam pentingnya keselamatan kerja.

4.5 Analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunities, Threats*)

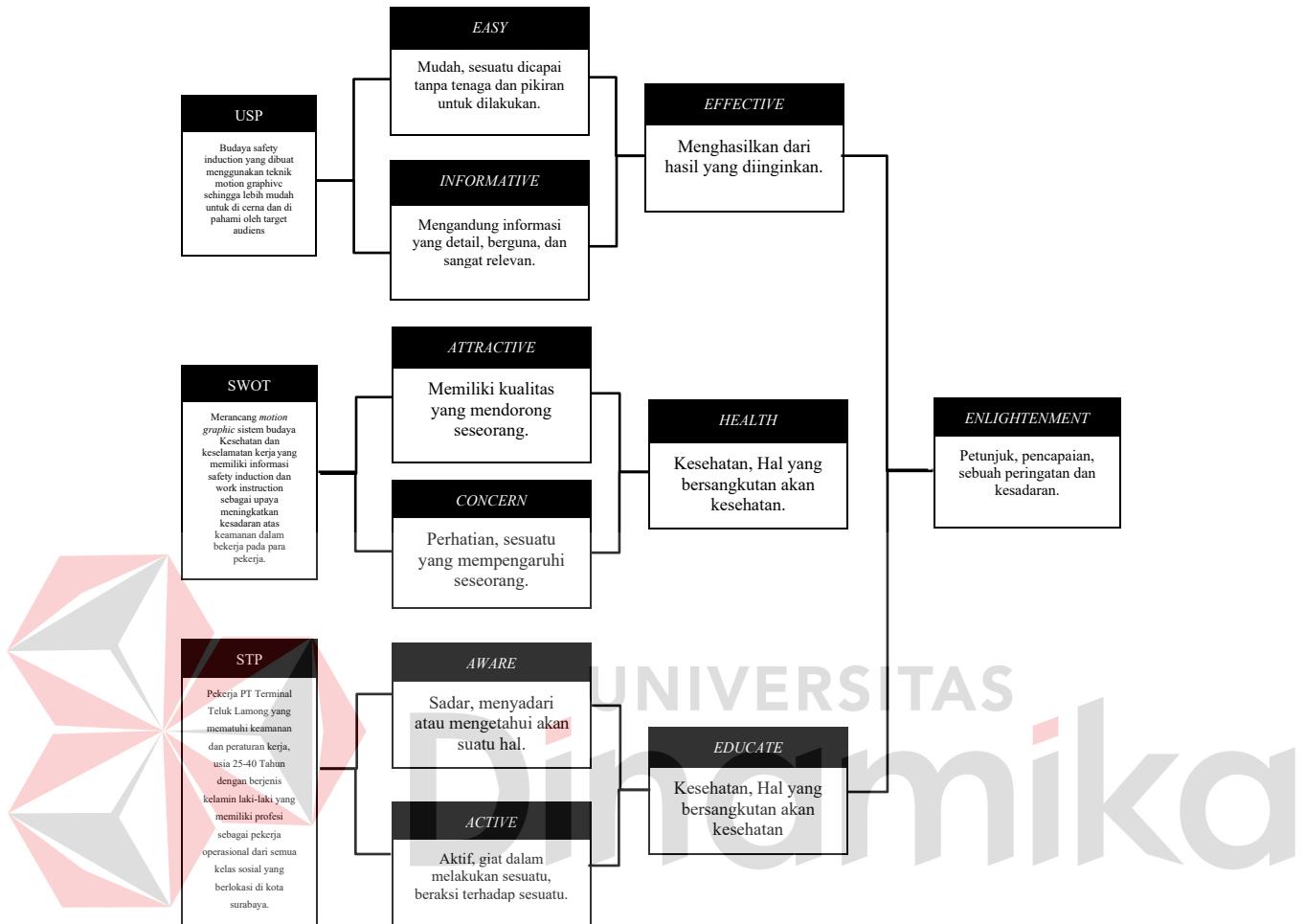
Analisis SWOT yaitu mengatur *Strengths* (kekuatan), *Weakness* (kelemahan), *Opportunities* (peluang), dan *Threats* (ancaman). Kedalam daftar yang terorganisir dan disajikan dalam kisi-kisi yang sederhana, terdapat penentuan jujuan yang spesifik dan faktor dari eksternal dan internal.

Tabel 4.2 Analisa SWOT

<i>Internal (S – W)</i>	<i>Strength</i>	<i>Weakness</i>
	1. <i>Safety induction</i> merupakan suatu yang wajib disetiap perusahaan.	1. Jika terjadi kecelakaan kerja, biaya yang ditanggung perusahaan sangat besar.
<i>Eksternal (O – T)</i>	2. Termasuk di dalam aturan Undang-Undang di Indonesia.	2. Dari data yang ada menunjukan adanya kejadian atau kecelakaan dalam bekerja.
<i>Opportunity</i>	(S-O)	(W-O)
1. Kesadaran akan keselamatan dalam bekerja. 2. Mensejahterakan para pekerja operasional karena taat dalam aturan K3.	Mendesain animasi grafis untuk media seperti budaya keselamatan dan kesehatan kerja dikemas secara sederhana, kreatif dan menarik yang dapat mempengaruhi staf operator, pentingnya K3.	Merancang <i>motion graphic</i> Media Komunikasi Sebagai Budaya Dalam Kesehatan Dan Keselamatan Kerja menyampaikan informasi yangpadat dan singkat serta grafis yang menarik dan transisi yang agresif agak bisa menarik audiens.
<i>Threats</i>	(S-T)	(W-T)
Para pekerja operasional masih ada yang menyepelekan atau lalai dalam keselamatan bekerja.	Merancang <i>motion graphic</i> sistem budaya kesehatan dan keselamatan kerja K3 yang sesuai dengan audiens agar lebih menarik sehingga meningkatkan kesadaran para pekerja operasional.	Para pekerja operasional masih ada yang menyepelekan atau lalai dalam keselamatan bekerja.
<p>Strategi Utama: Merancang <i>motion graphic</i> sistem budaya kesehatan dan keselamatan kerja K3 yang memiliki informasi <i>safety induction</i> dan <i>work instruction</i> sebagai upaya mengingatkan budaya kesadaran para pekerja operasional dalam berkerja.</p>		

4.6 Konsep dan *Keyword*

4.6.1 Key Communication Message



Bagan 4.1. *Keyword*

4.6.2 Deskripsi Konsep *Keyword*

Hasil analisa kesimpulan dari STP, SWOT, dan USP yang didapatkan adalah *Enlightment*. *Enlightment* adalah pengetahuan, petunjuk, kesadaran, yang memiliki sebuah pencapaian. Sehingga dengan melihat video *motion graphic* “Perancangan K3 dengan teknik *Motion Graphic* sebagai Media Komunikasi Dalam Rangka Meningkatkan Penerapan Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja Bagi Pekerja Operasional Area Dermaga Di PT Terminal Teluk Lamong”,

4.7 Perancangan Kreatif

4.7.1 Tujuan Kreatif

Tujuan dari perancangan k3 dengan teknik *motion graphic* sebagai media komunikasi untuk peningkatan budaya dalam keselamatan dan kesehatan kerja adalah memberikan informasi tentang *safety induction* dan *work instruction* dengan penyampaian bentuk digital sehingga dapat dipahami oleh para pekerja operasional khususnya di area dermaga. Selain itu perancangan ini didukung oleh media lain seperti pin dan stiker.

4.7.2 Strategi Kreatif

Dalam merancang sebuah video *motion graphic* strategi kreatif yang akan di sesuaikan dengan konsep *keyword* yang ditemukan. Unsur-unsur yang digunakan dalam perancangan ini yaitu:

1. Tagline

Tagline perancangan ini yaitu “*everyday is safety day, safety is not compromised*”. *Tagline* yang ditentukan ini sangat sesuai dengan konsep yang dirancang, menggambarkan pesan bahwa setiap hari harus memikirkan keselamatan karena keselamatan tidak dapat dihindari.

2. Typography

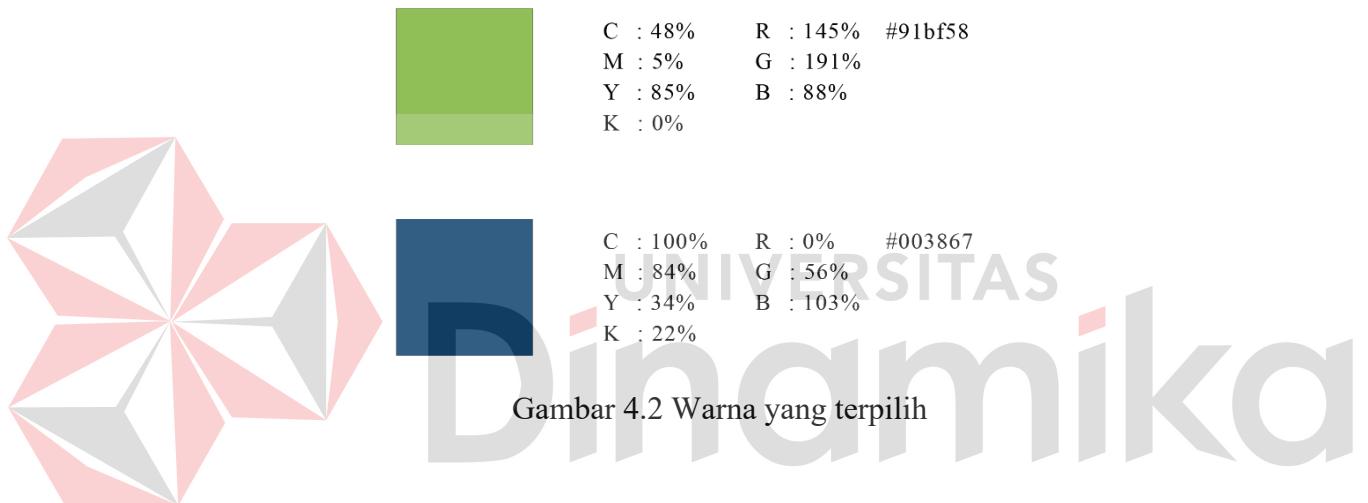
Typography yang digunakan sesuai dengan konsep “Enlightment” adalah font *Sans Serif*, dikarenakan huruf mempunyai tipe karakter lebih tegas, bersifat fungsional dan lebih modern agar tercapainya *Readability*. Berdasarkan hal tersebut huruf *Sans Serif* yang dipilih yaitu menggunakan Font MADE Tommy sebagai berikut:

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
abcdefghijklmnopqrstuvwxyz
1234567890_-+=[]{():;''<,>./?|/*&^%\$@!

Gambar 4.1 Font MADE Tommy

3. Warna

Penggunaan warna yang diterapkan pada media *motion graphic* sebagai media komunikasi sebagai budaya keselamatan kerja, menggunakan warna yang sesuai dari konsep yang diberikan. *Motion graphic* itu sendiri memiliki kualitas yang menarik sehingga menarik perhatian penonton, sehingga banyak variasi warna yang bisa diterapkan pada desain ini. Warna yang digunakan dalam perancangan ini dan sesuai yaitu warna hijau, dan biru. Dari segi psikologi pada warna hijau memberikan efek relaksasi dan ketenangan, warna biru dapat memberikan kesan professional.

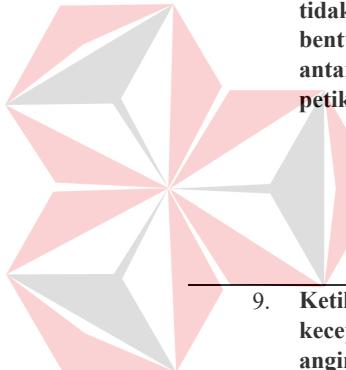


4. *Storyboard*

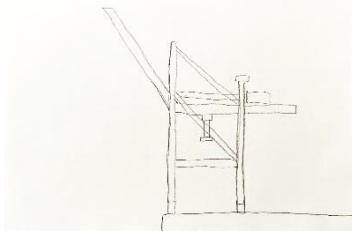
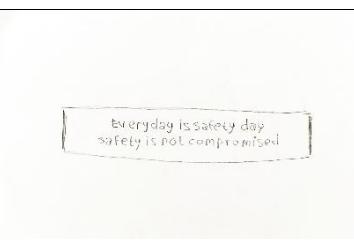
Storyboard memiliki peran yang penting dalam tahapan pada alur cerita. Menurut Soenyoto (2017), *Storyboard* adalah sebuah bahan visual dari semula berbentuk tulisan menjadi gambar atau visual yang filmis. *Storyboard* berfungsi merencanakan proses pengambilan gambar alur cerita dari awal hingga akhir agar lebih terstruktur.

Tabel 4.3 *Storyboard*

Cut (Slide)	Storyline (Alur Cerita)	Storyboard (Gambar)	Narasi (Voice Over)	Perkiraan Durasi
1. Opening			Selamat datang di terminal teluk lamong	2 detik
2. Menunjukkan logo Safety Induction dan Work Instruction			Berikut adalah safety induction dan work instruction yang harus anda patuhi	3 detik
3. Proses menggunakan APD			Dalam restricted area anda wajib menggunakan alat pelindung diri dasar atau APD dasar sesuai dalam standart ketentuan yang berlaku	4 detik
4. Penggunaan dan protocol kesehatan			Dalam masa pandemi ikuti protokol kesehatan dengan menggunakan masker, dan selalu mencuci tangan.	3 detik
5. Proses serah terima checklist kepada pekerja			Sebelum anda bekerja, lakukan serah terima checklist kondisi alat yang akan anda gunakan dan kejadian yang terjadi saat operator sebelumnya.	2 detik



6. Proses menggunakan radio komunikasi saat bekerja		Lalu pastikan radio komunikasi bekerja dengan baik, dan jangan operasikan alat STS tanpa menggunakan alat komunikasi	2 detik
7. Menggunakan sabuk pengaman saat di dalam kabin		Pada saat berada di dalam kabin, gunakan sabuk pengaman anda pada saat melakukan proses bongkar muat	3 detik
8. Gerakkan Hoist up agar tidak terjadi benturan antar petikemas		Pada saat jumping, gerakkan Hoist up semaksimal mungkin agar tidak terjadi benturan saat melintasi ketinggian petikemas	3 detik
9. Ketika kecepatan angin bertambah, diharuskan segera berhenti bekerja		Apabila kecepatan angin bertambah sampai level 20 m/s, segera turun dari kabin dan pastikan storm pin, anchor pin, dan boom pin lock sudah terpasang	3 detik
10. Sebelum melakukan gentry, diharuskan membunyikan horn dan melakukan dengan hati-hati		Sebelum anda melakukan gentry, bunyikan alarm/horn terlebih dahulu dan jangan lakukan dengan kecepatan yang tinggi	6 detik

11. Ketika sudah tidak digunakan lakukan parking dalam posisi anchor		Apabila <i>crane</i> sudah tidak digunakan, maka lakukan <i>boom up</i> dan <i>gantry</i> parking pada posisi <i>anchor</i>	3 detik
12. Penutup		Terimakasih telah menonton dan selamat bekerja	3 detik
13. Tagline		Ingat "everyday is safety day, safety is not compromised"	3 detik



UNIVERSITAS

Dinamika

4.8 Perancangan Media

4.8.1 Strategi Media

Media yang digunakan untuk penelitian ini adalah media utama dan media pendukung. Media utama penelitian ini adalah video *motion graphic* mengenai budaya dalam kesehatan dan keselamatan kerja di PT Terminal Teluk Lamong.

Media pendukung yang digunakan yaitu banner, poster, pin dan stikcer. Pemilihan media yang sesuai sehingga komunikasi yang disampaikan menjadi efektif yaitu dengan menggunakan *platform* aplikasi *MyPelindo* yang digunakan juga oleh Terminal Teluk Lamong untuk seluruh pegawai operasional. Aplikasi ini bersifat personal untuk masing-masing pegawai operasional seperti layaknya buku saku elektronik.

4.8.2 Media Pendukung

Media pendukung yang digunakan untuk mendukung penelitian ini yaitu meliputi poster, pin dan *sticker*. Media pendukung yang dibuat oleh peneliti daitas menggunakan elemen-elemen yang berhubungan dengan topik penelitian ini yaitu penerapan budaya keselamatan dan kesehatan kerja.



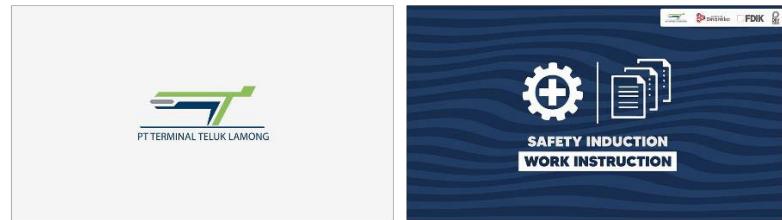
Gambar 4.3 Sketsa Media Pendukung

4.9 Implementasi Desain

4.9.1 Media Utama

Media utama diimplementasikan berupa *motion graphic* dalam ukuran 1920 x 1080 pixel dan berdurasi 2.45 detik yang nantinya akan diupload dalam aplikasi *Mypelindo*. Di dalam video *motion graphic* menggunakan animasi *style vector* dan dinaratorkan, mendukung informasi yang disampaikan sehingga bisa mencapai *Enlightment* yang merupakan keyword pada karya media utama.

Pada gambar 4.4 *Motion graphic* diawali dengan logo PT Terminal Teluk Lamong dan ucapan selamat datang, yang kemudian dilanjutkan dengan *safety induction* dan *work instruction* yang harus di tepati oleh pekerja.



Gambar 4.4 *Intro Motion graphic*

Kemudian pada gambar 4.5 dilanjutkan dengan *safety first* paling dasar yang berupa pelindung diri, gambar pertama berupa helm keselamatan, gambar kedua jaket keselamatan dan gambar ketiga sepatu keselamatan. Dalam masa *pandemic* harus diutamakan menggunakan masker dan cuci tangan.



Gambar 4.5 Penjelasan *Safety First*

Dilanjutkan dengan gambar 4.6 yaitu *work instruction* yang harus ditepati yaitu gambar pertama, serah terima *checlist* kondisi alat yang akan digunakan pada dan kejadian yang terjadi. Lalu pada gambar kedua, menggunakan radio komunikasi untuk mengoperasikan alat STS dan gambar yang terahir menggunakan sabuk pengaman agar tidak terjadi kecelakaan dalam bekerja.



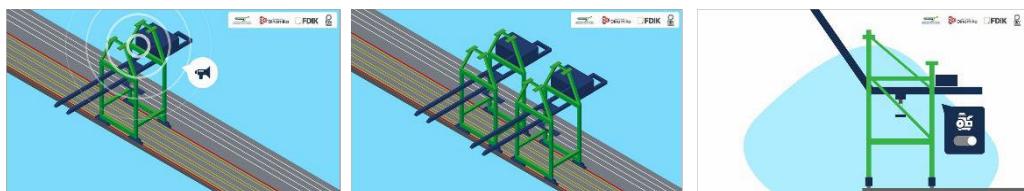
Gambar 4.6 *Work Instruction*

Lalu pada gambar 4.7 yaitu pada gambar pertama, melakukan buka palka yang ada di kapal. Dilanjutkan pada gambar kedua, saat *jumping* petikemas yang harus menggerakkan *Hoist up* semaksimal mungkin agar tidak terjadi benturan saat melintasi ketinggian petikemas. Pada gambar ketiga yaitu memberitahukan jika terjadi kenaikan kecepatan angin bertambah, dianjurkan untuk segera turun dari atas kabin.



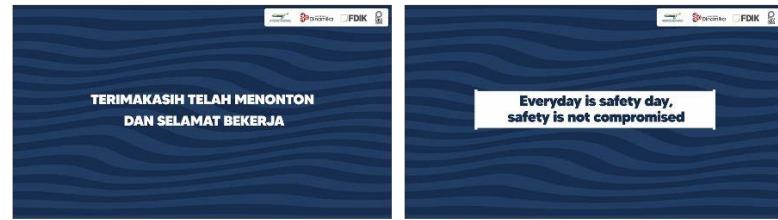
Gambar 4.7 Pada Saat Jumping Petikemas

Pada gambar 4.8 pertama sebelum melakukan *gentry*, harus membunyikan *alarm/horn* terlebih dahulu dan jangan lakukan dengan kecepatan yang tinggi. Apabila *crane* sudah tidak digunakan, maka lakukan *boom up* dan *gantry parking* pada posisi anchor.



Gambar 4.8 Setelah menggunakan alat *crane*

Pada gambar 4.9 ditutup dengan ucapan terimakasih dan tagline berupa “*everyday is safety day, safety is not compromised*”



Gambar 4.9 *Outro*

4.9.2 Media Pendukung

1. Poster

Media pendukung sebuah poster yang menggunakan elemen utama diawali dengan *headline* “Selalu siap siaga ! Kecelakaan dapat terjadi di mana-mana” yang didukung oleh asset karakter yang dibuat untuk menjadi *point of interest* pada poster terebut.



Gambar 4.10 Poster

2. Sticker

Sticker cocok sebagai media pendukung agar membantu sebagai pengingat untuk menerapkan budaya dalam keselamatan kerja.



Gambar 4.11 Sticker

3. Pin

Media pendukung pin menggunakan logo dari keselamatan kerja atau K3 ditambahkan dengan elemen yang ada di media utama.



Gambar 4.12 Pin

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil implementasi karya yang telah dibahas sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa Terminal Teluk Lamong saat ini sedang membangun budaya sadar keselamatan kerja kepada pengguna jasa (pelanggan) dan seluruh pegawai operasional. Program ini diterapkan sebagai antisipasi terhadap standar keselamatan yang harus dipenuhi serta tren angka insiden kecelakaan yang terus meningkat.

Video *motion graphic* yang dibuat ini merupakan media komunikasi yang digunakan untuk memudahkan pekerja dalam memahami dan meningkatkan budaya keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang baik dan benar. Konsep dari *motion graphic* ini yaitu sebuah gambar visual agar para pekerja operasional lebih mengerti dengan infografis yang disajikan dalam bentuk video. Dalam pemilihan warna, *tagline*, dan *typography* sudah di tentukan yaitu berdasarkan keyword berupa *Enlightment*. Keyword yang diperoleh berdasarkan SWOT, STP dan USP yang digabungkan menjadi satu.

Media utama dalam penelitian ini menggunakan resolusi 1920 x 1080 *pixel*, serta media pendukung berupa poster, pin dan *sticker*, yang memiliki informasi berupa *safety first* yang paling dasar dan *work instruction* dalam area kerja STS (dermaga) di PT Terminal Teluk Lamong yang akan diunggah di aplikasi berupa *MyPelindo*.

5.2 Saran

Pembuatan video *motion graphic* dalam penelitian ini hanyalah salah satu bagian dari banyak sejumlah *safety induction*, *safety campaign*, dan *work instruction* yang terdapat dalam area dan aktifitas kerja di PT Terminal Teluk Lamong. Pembuatan video *motion graphic* terhadap *safety induction*, *safety campaign*, dan *work instruction* dapat terus dilakukan sebagai media komunikasi visual yang menyederhanakan dan memudahkan pemahaman bagi para pekerja di

terminal Teluk Lamong atas bentuk peraturan, kebijakan dan instruksi kerja yang ada.

Penelitian ini memiliki adanya kekurangan pada karya ini dikarenakan keterbatasan pada peneliti. Kelemahan tersebut diantaranya adalah:

1. Hasil karya yang digunakan dalam penelitian ini hanya dilakukan pada PT Terminal Teluk Lamong yang ada di perbatasan Kota Surabaya dan Kabupaten Gresik.
2. Perancangan dilakukan pada masa pandemi Covid19 sehingga terdapat penggunaan masker bagi pekerja dalam video grafis ini. Perlunya penggunaan masker akan disesuaikan sejalan dengan konsekuensi kebijakan yang diterapkan oleh Pemerintah setempat yang dapat berubah-ubah.
3. Variabel yang ada dalam penelitian ini belum mewakili semua keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan *work instruction* yang ada.



DAFTAR PUSTAKA

- Ardana, Komang dkk. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arikunto, S. 2000. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran, edisi 1*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Binanto, Iwan. 2010. *Multimedia Digital – Dasar Teori dan Pengembangannya*. Yogyakarta.
- Bogdan dan Taylor. 1975. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remadja Karya.
- Gallagher, Rebecca & Paldy, Andrea. 2007. *Exploring Motion Graphics, The Art and Techniques of Creating Imagery for Film and New Media*. Penerbit Thomson.
- Hajar, Ibnu, 1996. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Lupton. E. 2010. *Graphic Design Theory*. (Penerjemah) Armstrong, H. Yogyakarta: Andi.
- McGraw, Ibiz Fernandez. 2002. *Macromedia Flash Animation & Cartooning: A Creative Guide*. California: Hill/Osborn.
- Ross, Crooks. 2014. *Kedahsyatan Cara Bercerita Visual Infografis*. Jakarta: PT Gramedia.
- Rulli Nasrullah, 2016. *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, Sosioteknologi, Cet.kedua*. Bandung: Simbiosa Rekatama Media.
- Sanyoto, Sadjiman Ebdi, 2005. *Dasar-Dasar Tata Rupa dan Desain*. Yogyakarta.
- Sanyoto, Sadjiman Ebdi, 2009. *Nirmana Dasar-dasar Seni dan Desain*. Yogyakarta & Bandung.
- Sugiyono. 2013. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Newsom, Doug and Haynes, Jim. 2004. *Public Relations Writing: Form and Style*. Canada: Nelson Education, Ltd.